

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Agama Islam bukan hanya sebatas ibadah ritual, tetapi juga mencakup aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan sosial, etika, moralitas, maupun nilai-nilai yang diterapkan dalam tindakan sehari-hari. Melalui pendidikan Islam, generasi muda dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep baik dan buruk, serta tentang tindakan yang dianjurkan atau diharamkan dalam agama. Pendidikan Islam juga membekali mereka dengan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka sebagai individu Muslim dalam masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi kemerosotan moral yang signifikan di masyarakat terutama di kalangan generasi muda.¹ Menurut Iskarim hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pendidikan agama yang memadai.² Dalam era modern yang didominasi oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, banyak anak muda cenderung terpengaruh oleh nilai-nilai yang tidak sejalan dengan ajaran agama. Banyak keluhan yang datang dari orang tua, guru, dan

¹ Hesri Mintawati, dkk, Sosialisasi Degradasi Moral Generasi Muda Di SMAN 4 Kota Sukabumi, *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6, No. 2 (2023), hlm. 532.

² Mochamad Iskarim, Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa), *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol. 1, No.1, Desember 2016, hlm. 3.

berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, agama, dan sosial terkait dengan perilaku beberapa pelajar yang melampaui batas kesopanan dan kesusilaan. Mereka sering kali terlibat dalam kegiatan seperti mabuk-mabukan, tawuran, penyalahgunaan obat terlarang, pergaulan bebas, hubungan seksual yang tidak sesuai dengan norma agama, dan gaya hidup yang terinspirasi oleh hedonis dan budaya *hippies* di Barat.³ Oleh karena itu, penting bagi para orang tua dan pendidik untuk mengajarkan dan membekali para generasi muda dengan nilai-nilai agama Islam yang ada di dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah nilai-nilai yang terkandung dalam surat Al-Fatihah.

Surat Al-Fatihah adalah surat pembuka dalam Al-Quran yang memiliki posisi penting dalam Islam. Surat ini mengandung inti ajaran Islam dan menjadi dasar dalam melakukan ibadah.⁴ Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang Surat Al-Fatihah sangatlah penting dalam pendidikan agama. Surat ini memuat petunjuk tentang kepatuhan kepada Allah, pentingnya memohon petunjuk-Nya, serta perlunya menjaga moralitas dan integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Para mufassir berupaya menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, termasuk Surat Al-Fatihah, kepada seluruh umat Muslim melalui penulisan tafsir Al-Qur'an. Namun dengan banyaknya jenis tafsir yang ada terkadang membuat masyarakat bingung untuk memilih tafsir mana

³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 141.

⁴ Safria Andy, Hakekat tafsir surat Al-Fatihah (pemahaman hakikat ibadah kepada Allah SWT dalam menghadapi persoalan kehidupan), *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, hlm. 82.

yang akan mereka ambil, terlebih lagi sebagian besar kitab tafsir berbahasa arab sehingga hanya segelintir orang Indonesia saja yang dapat membacanya apalagi memahaminya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa membantu mereka dalam memahami pemikiran salah satu mufassir terkenal yang tafsirnya sering dipakai umat Muslim.

Mufassir tersebut adalah Imam Fakhruddin Ar-Razy, atau lebih dikenal sebagai Ar-Razy, yaitu seorang ulama terkenal dari abad ke-12 yang telah memberikan kontribusi besar dalam mendalami ajaran Islam. Pemikirannya tidak hanya terbatas pada ranah teologis, namun juga melibatkan analisis filosofis dan spiritual yang mendalam. Dalam eksplorasinya tentang pendidikan Islam, Ar-Razy tidak hanya sekadar menguraikan prinsip-prinsip keimanan; ia juga merinci bagaimana moralitas yang kokoh harus menjadi inti dari proses pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan Islam tidak hanya diartikan sebagai pengetahuan teologis, tetapi juga sebagai pembentukan karakter dan moralitas yang solid dalam diri individu Muslim.⁵

Analisis mendalam terhadap pemikiran Ar-Razy menjadi penting, terutama di tengah-tengah masalah kemerosotan moral yang dihadapi generasi muda saat ini. Melalui pandangannya yang holistik, kita dapat memahami bahwa pendidikan agama yang memadai bukan hanya menjadi jawaban, tetapi juga solusi utama dalam menghadapi tantangan moralitas pada masa kini. Dengan menyatukan nilai-nilai

⁵ Muhammad Fatih, Konsep Keserasian Al-Qur'an Dalam Tafsir Mafatihul Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi: Perspektif Ilmu Munasabah, *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, Vol. 6, No. 2, Agustus 2022, hlm. 7.

yang terdapat dalam Surat Al-Fatihah dengan pemahaman mendalam yang diberikan oleh Ar-Razy, kita dapat membentuk landasan yang kokoh untuk pendidikan Islam yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membimbing individu Muslim menuju karakter yang bermoral dan integritas yang tinggi. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai pilar utama dalam membentuk masa depan umat Muslim yang berakhlak mulia dan berdaya saing global.

Era kontemporer ini, dunia pendidikan telah mengalami transformasi besar-besaran. Teknologi informasi, globalisasi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah paradigma pendidikan.⁶ Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu terus digali dan diperbarui metode dalam mengajarkannya agar tetap relevan dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam serta pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an kepada generasi masa kini.

Ketika mempertimbangkan Surat Al-Fatihah dalam pendidikan Islam, penting untuk menjembatani antara pemahaman yang diajarkan oleh para mufassir dengan teori-teori kontemporer tentang pendidikan. Salah satu teori yang paling banyak dipakai di dunia adalah teori yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom yaitu Teori Taksonomi Bloom. Pengaplikasian teori Taksonomi Bloom masih minim dalam pengajaran pendidikan berbasis agama, terutama dalam pembahasan buku-buku turats. Padahal, buku-buku tersebut mengandung pendidikan Islam yang sangat kaya dan beragam. Relevansi antara kedua pendekatan ini dapat membantu

⁶ Firinta Togatorop, dkk, Sosialisasi Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Sekolah Dasar (SD) HKI 3 Pematangsiantar, *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Juni 2022, hlm. 69.

meningkatkan cara pendidikan Islam diajarkan dan diterapkan dalam lingkungan pendidikan saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan menjalani analisis relevansi antara pemahaman Surat Al-Fatihah oleh salah satu mufassir Al-Qur'an yaitu Imam Fakhruddin Ar-Razy dengan salah satu teori kontemporer dalam pendidikan yaitu Teori Taksonomi Bloom. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan wawasan tentang bagaimana integrasi keduanya dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam di era saat ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman praktis untuk pengajar dan pemerhati pendidikan Islam dalam mengembangkan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih relevan dan efektif dalam membentuk pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an, khususnya Surat Al-Fatihah, di kalangan generasi Muslim masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu :

1. Bagaimana interpretasi Imam Ar-Razy terhadap ayat-ayat dalam surat Al-Fatihah?
2. Apa saja aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Fatihah menurut Imam Ar-Razy?

3. Bagaimana relevansi aspek pendidikan Islam dalam surat Al-Fatihah menurut Imam Ar- Razy dengan teori Taksonomi Bloom dalam upaya memperkaya kualitas pendidikan saat ini?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yaitu :

1. Mendeskripsikan interpretasi Imam Ar-Razy terhadap ayat-ayat dalam surat Al-Fatihah.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Fatihah menurut Imam Ar-Razy.
3. Menganalisis relevansi aspek pendidikan Islam surat Al-Fatihah menurut Imam Ar-Razy dengan teori Taksonomi Bloom dalam upaya memperkaya kualitas pendidikan saat ini.

Sedangkan dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang komprehensif terkait:

Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pendidikan agama Islam dan pemahaman yang lebih mendalam tentang Surat Al-Fatihah. Melalui analisis pemikiran Ar-Razy dalam tafsirnya dan relevansinya dengan teori Taksonomi Bloom, penelitian ini dapat membuka

wawasan baru terkait interpretasi dan aplikasi Surat Al-Fatihah dalam pendidikan agama Islam.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pembelajaran agama Islam berdasarkan Surat Al-Fatihah dapat mencakup berbagai tingkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Manfaat Praktis:

1. Pedoman bagi pendidik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman praktis bagi pendidik dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk pendidikan agama Islam. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang berbagai pendekatan dan penekanan yang dapat diterapkan dalam pengajaran Surat Al-Fatihah, sehingga pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
2. Pengembangan kurikulum: Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih baik. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah, lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan materi yang relevan dan metode pengajaran yang sesuai dalam kurikulum mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam pada masa kini.
3. Informasi bagi pembaca dan lembaga lainnya: Tesis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi pembaca dan lembaga pendidikan lainnya tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk moral

generasi muda. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi paradigma penelitian kualitatif yang menekankan pengamatan langsung terhadap fenomena dan penelitian mendalam terhadap makna substansial dari fenomena tersebut. Analisis dan kecermatan penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan aspek-aspek manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.⁷ Paradigma ini juga menekankan pentingnya memahami konteks dan makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini mencerminkan pengakuan akan kompleksitas dan beragamnya pandangan yang relevan. Dalam konteks ini, metode kualitatif akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam tentang Surat Al-Fatihah dalam konteks pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antara

⁷ Zakiah Muhammaddun Mohamed, dkk, *Tapping new possibility in accounting research, in qualitative research in accounting, Malaysian case*. (Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia, 2010), hlm. 30.

pemahaman Islam yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah dengan Taksonomi Bloom.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pendidikan, dengan menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, dan tafsir Al-Qur'an yang relevan dengan topik penelitian.

Selain itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif memiliki sifat terbuka dan mencari-cari, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman awal yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis aspek-aspek pendidikan Islam dalam Surat Al-Fatihah menurut pemikiran Imam Fakhruddin Ar-Razy dalam tafsirnya dan relevansinya dengan teori Taksonomi Bloom. Penelitian ini tidak memiliki hipotesis yang diuji, tetapi lebih berfokus pada pemahaman yang mendalam terkait dengan pendidikan agama Islam dan nilai-nilai moral.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutik-filosofis*. Pendekatan hermeneutika adalah salah satu dari usaha untuk memahami sebuah teks, namun hermeneutika juga mengarah kepada penafsiran Al-Quran yang melihat dari segi aspek arah kontekstual, histori, penulis, serta kondisi sosial

psikologis sang penulis ketika menulis.⁸ Peneliti akan menganalisis dan menggali makna yang tersembunyi dalam Surat Al-Fatihah, dengan mempertimbangkan konteks historis, dan pemikiran Ar-Razy dalam tafsirnya yaitu Tafsir Mafātih al-Gaib.

Pendekatan filosofis digunakan untuk mengkaji pemikiran tokoh dan mengungkapkan esensi dari fenomena yang terlihat.⁹ Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini fokus pada analisis pemikiran tokoh, yaitu Imam Fakhruddin Ar-Razy mengenai aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Fatihah dan Benjamin S. Bloom mengenai teori pendidikan kontemporer.

4. Sumber Data Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan. Oleh karena itu, sumber data penelitian ini didapatkan dari dokumen, baik itu sumber primer maupun sumber sekunder.

Sumber primer dalam penelitian ini merujuk pada teks-teks yang dianggap sebagai sumber asli atau otentik. Dalam konteks penelitian ini, sumber primer dapat berupa Surat Al-Fatihah itu sendiri dalam Al-Qur'an. Selain itu,

⁸ Umi Salamah, Pendekatan Hermeneutika Dalam Tafsir, *Tadrisuna : Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, Vol. 1, No. 1, September 2018, hlm. 54.

⁹ Tim Penulis Prodi MPAI, *Pedoman Penulisan Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023), hlm. 27.

teks-teks tafsir yang menjadi fokus penelitian, seperti Tafsir Mafātih al-Gaib, juga menjadi sumber primer karena memberikan interpretasi langsung tentang Surat Al-Fatihah.

Sumber sekunder dalam penelitian ini merujuk pada sumber-sumber yang menggunakan atau mengacu pada sumber primer. Dalam penelitian ini, sumber sekunder dapat berupa buku, jurnal, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas tentang pendidikan agama Islam, tafsir Al-Qur'an, nilai-nilai moral, dan relevansi Surat Al-Fatihah dengan topik-topik tersebut. Sumber-sumber sekunder ini akan digunakan sebagai dukungan dan referensi dalam penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian.

5. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam tesis ini adalah aspek-aspek pendidikan Islam di dalam Surat Al-Fatihah. Penelitian ini akan menganalisis interpretasi dan penekanan yang diberikan oleh Fakhruddin Ar-Razy terhadap Surat Al-Fatihah, serta menggali pemahaman tentang pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam surat tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian melibatkan dua sumber yang akan dianalisis, yaitu "Tafsir Mafātih al-Gaib" yang merupakan tafsir kaya Imam Fakhruddin Ar-Razy, serta "Teori Taksonomi Bloom" sebagai salah satu teori

pendidikan kontemporer yang akan digunakan untuk menilai relevansi aspek dalam Tafsir dengan pendidikan kontemporer.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dokumen yang relevan dengan topik penelitian,¹⁰ seperti teks Al-Qur'an, Tafsir Mafātih al-Gaib, buku, jurnal, artikel, dan publikasi lainnya yang membahas tentang pendidikan Islam.

Peneliti akan mengumpulkan data dari sumber-sumber tersebut melalui proses membaca, meneliti, dan mencatat informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan akan berupa kutipan teks yang berkaitan dengan Surat Al-Fatihah, serta nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung di dalamnya. Selain itu, peneliti juga akan mencatat pemahaman dan interpretasi yang diberikan oleh Tafsir Mafātih al-Gaib terkait dengan Surat Al-Fatihah. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi bagaimana nilai-nilai dan pemahaman ini dapat dihubungkan dengan Teori Taksonomi Bloom dalam konteks pendidikan Islam. Data ini akan menjadi dasar analisis yang mendalam dalam penelitian ini.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pihak yang melakukan proses pengumpulan data. Peneliti akan

¹⁰ Ardiansyah dkk, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1. No. 2, Juli 2023, hlm. 4.

menggunakan kemampuan membaca, menganalisis, dan mencatat informasi secara sistematis dari berbagai sumber dokumen yang relevan dengan penelitian. Peneliti akan menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam mengidentifikasi data yang relevan dan signifikan untuk analisis.

7. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini akan diperkuat melalui penggunaan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber akan dilakukan dengan membandingkan dan memadukan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berbeda, seperti Surat Al-Fatihah dalam Al-Qur'an, Tafsir Mafātih al-Gaib, buku-buku terkait, jurnal, artikel, dan sumber literatur lainnya yang relevan. Dengan membandingkan interpretasi dan pemahaman yang diberikan oleh berbagai sumber tersebut, validitas data penelitian akan diperkuat.

Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat mengidentifikasi pemahaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Surat Al-Fatihah. Hal ini akan memberikan kepercayaan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memperkuat keabsahan temuan penelitian.

¹¹ Andarusni Alfansyur & Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Sumber, Teknik, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 169.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Miles dan Huberman yang melibatkan tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing tahapan:

1. Reduksi data: Tahap ini melibatkan pemilahan dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan mereduksi data dengan mengidentifikasi pola, tema, dan informasi penting yang muncul dari sumber-sumber data, seperti Biografi Imam Fakhruddin Ar-Razy, Surat Al-Fatihah dan Tafsir Mafātih al-Gaib. Data yang relevan akan dipilih dan dikategorikan berdasarkan topik dan konsep yang muncul. Proses reduksi data ini akan membantu menyusun kerangka analisis yang lebih terfokus.
2. Penyajian data: Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan terstruktur. Data yang telah direduksi akan disusun dalam bentuk narasi yang dapat membantu memvisualisasikan hubungan antara nilai-nilai pendidikan dalam Surat Al-Fatihah dengan interpretasi yang diberikan oleh Imam Fakhruddin Ar-Razy. Penyajian data yang jelas dan terorganisir akan memudahkan proses analisis dan mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian.

¹² Putri Raznia Safira dkk, Analisis Koneksi Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Penyajian Data dalam Diagram dan Pemberian Scaffoldingnya, *Jurnal Cendekia*, Vol. 7, No. 2, April 2023, hlm. 1489.

3. Penarikan kesimpulan: Tahap ini melibatkan interpretasi dan sintesis data untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Peneliti akan menganalisis data yang telah disajikan untuk mengidentifikasi temuan utama, pola, dan hubungan yang muncul. Kesimpulan akan diambil berdasarkan analisis data, dengan merujuk pada teori dan literatur yang relevan. Peneliti juga akan mempertimbangkan keterkaitan temuan dengan tujuan penelitian dan implikasi yang dapat ditarik dalam konteks pendidikan agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan BAB I yang merupakan bab pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan itu sendiri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pendidikan agama Islam menurut Al-Qur'an dan para ulama, teori tersebut akan diletakkan di BAB II. Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, kerangka teori yang berisi tentang konsep pendidikan agama Islam, tentang Surat Al-Fatihah, dan tentang teori Taksonomi Bloom, kemudian bab ini diakhiri dengan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

Setelah mendapatkan landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data yang akan diletakkan pada BAB III. Bab ini

berisi tentang penjelasan Biografi Imam Fakhruddin Ar-Razy, serta interpretasinya terhadap setiap ayat dalam Surat Al-Fatihah, dalam konteks pendidikan Islam.

Kemudian, setelah menggali penafsiran Ar-Razy terhadap surat Al-Fatihah, peneliti akan mulai menganalisis aspek-aspek pendidikan Islam dalam surat tersebut dalam perspektif Ar-Razy dan relevansinya dengan teori Taksonomi Bloom sebagai upaya memperkaya kualitas pendidikan saat ini. Hasil analisis tersebut akan disajikan di dalam Bab IV penelitian ini. Bab ini akan mengulas aspek-aspek pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-Fatihah perspektif Ar-Razy, serta relevansi antara aspek-aspek tersebut dengan teori Taksonomi Bloom.

Terakhir, penelitian tesis ini ditutup dengan kesimpulan hasil dari pembahasan yang telah peneliti temukan di dalam penelitian ini, serta saran-saran dan masukan yang akan diletakkan pada BAB V.